

Kasus Virus Korona di Salatiga Menurun

SALATIGA (KR) - Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga Siti Zuraidah mengungkapkan tren kasus positif virus korona (Covid-19) di Salatiga selama bulan Oktober 2020 cenderung menurun tiap pekan. "Selama bulan Oktober 2020 kasus Covid-19 trennya menurun dari waktu ke waktu. Terjadi penurunan kasus dan penambahan kasus positif yang sembuh,↑ jelas Zuraidah, Sabtu (7/11). Pada minggu kedua bulan Oktober, 27 orang, minggu ketiga turun menjadi 20 orang dan minggu keempat 19 orang. Sementara itu pada awal November 2020 ini menurut Zuraidah 6 orang terinfeksi di minggu pertama 2020.

Salatiga saat ini masih orange dan ke depan berusaha agar menjadi kuning. "Fokusnya adalah perubahan perilaku (lifestyle) dan jangan fokus dalam perawatan. Karena akan terlambat bila sudah sakit baru masuk rumah sakit. Masker sebagai gaya baru dalam hidup. Yang sembuh juga meningkat,↑ kata Zuraidah. Wakil Walikota Salatiga Muh Haris, mengatakan agar warga selalu optimistis dalam mencegah penularan virus korona. Pelaku kuliner dan wisata diminta tetap semangat bekerja dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. "Mari kita hadapi virus korona ini sebagai ujian dan tentu akan ada hikmah di balik ujian ini. Semangat bekerja," katanya. **(Sus)**

Relawan Siap Bantu Mitigasi Bencana

KARANGANYAR (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar siap menerjunkan sukarelawan untuk membantu mitigasi bencana alam letusan Gunung Merapi. Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Sundoro Budi Karyanto, mengatakan para anggota yang akan diterjunkan memiliki spesifikasi mengevakuasi hingga pelayanan di pengungsian. Sejauh ini tercatat 30 sukarelawan BPBD diberi tugas tersebut. Penugasan ini sesuai instruksi BPBD Jateng kepada satuan tugas di sekitar Kabupaten Klaten, Magelang dan Boyolali.

"Kita berada di wilayah Soloraya siap membantu menyuplai kebutuhan, baik itu diminta maupun tidak. Wilayah terdekat akan dibantu lebih dulu atau manapun yang sekiranya kekurangan. Misalnya di Klaten, Boyolali, dan Magelang," kata Sundoro kepada wartawan di Karanganyar, Sabtu (7/11). Belum lama ini, seluruh relawan BPBD dan unsur lainnya seperti SAR dan AGL menghadiri apel kesiapsiagaan bencana di Mapolres Karanganyar. Mereka memiliki riwayat membantu penanganan korban dan pengungsi erupsi Gunung Merapi pada 2010 silam. Sundoro meyakini penanganan dampak erupsi Merapi mendatang jauh lebih berat akibat pandemi Covid-19. "Semoga semua sudah matang dipersiapkan. Dari BPBD juga sudah disiapkan protokol kesehatan saat di pengungsian. Meski itu tidaklah mudah. Mari berharap semua dilindungi Tuhan dan tidak timbul bencana," katanya. **(Lim)**

Pasar Sidoharjo Ditutup Sementara

WONOGIRI (KR) - Pasar Kecamatan Sidoharjo Wonogiri akan ditutup pihak Pemkab Wonogiri dan Satgas Covid 19 setempat. Penutupan selama 4 hari sejak Senin hingga Kamis (9-13/11) itu lantaran ada 10 pedagang dan keluarganya yang terkonfirmasi positif Covid-19. PLT Bupati Wonogiri Edy Santosa SH mengatakan hal itu kepada wartawan usai memimpin Rapat Koordinasi Satgas Covid bersama Muspika Sidoharjo dan Kepala Pasar setempat di Setda Wonogiri, Sabtu (7/11). Sebelum resmi ditutup, ujar dia didampingi Kepala Dinkes Wonogiri dr Adi Dharma MM, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada para pedagang pasar, Minggu (8/11).

Menurut Edy, penutupan pasar tradisional itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Pasalnya, ada 7 pedagang setempat yang terkonfirmasi positif Covid 19. Setelah dilakukan tracking, ada tiga pasien lagi yang berasal dari famili (anak) dari tujuh pedagang yang terkonfirmasi positif itu. Dijelaskan, Senin (9/11) pedagang yang jumlahnya ada 500 orang dipersilakan untuk kemas-kemas barang dagangan mereka. "Para pedagang juga akan kita swab semua tanpa terkecuali guna memastikan kesehatan sesuai protokol (kesehatan) yang berlaku," tukas Adi. **(Dsh)**

PLN dan Akmil Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng-DIY melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Akademi Militer (Akmil), untuk penataan jaringan listrik. Penandatanganan dilakukan General Manager PLN UID Jateng-DIY Febby Djoko Priharto dan Gubernur Akmil Mayjen TNI Totok Imam Santoso, beberapa waktu lalu. Dalam kesempatan tersebut diberikan kompor induksi kepada pihak Akmil sebagai dukungan PLN terhadap energi yang lebih ramah lingkungan. Febby menyampaikan, pihaknya menyadari betapa pentingnya Akmil yang merupakan kawah candradimuka bagi perwira-perwira TNI dan calon-calon pemimpin negeri.

Karena itu, PLN terus berkomitmen menerangi negeri ini yang available, reliable serta accessible bagi seluruh pelanggan PLN dan stakeholdernya. Sedang Mayjen TNI Totok Imam Santoso mengemukakan, pihaknya melihat listrik di Akmil perlu ditata kembali agar suplainya lebih mantap dan tidak mati-mati. Dengan adanya program revisi jaringan listrik bersama itu, diharapkan dapat meningkatkan keandalan pasokan listrik di lingkungan Akmil. Setelah penandatanganan kerja sama acara dilanjutkan bersepeda santai yang diikuti jajaran PLN dan pejabat Akmil. **(Fre)**



KR-Fredo Kustanto

Sepeda santai jajaran PLN dan Akmil, usai penandatanganan kerja sama.

Gunung Merapi, Cantik Tapi Mendebarkan

DI TENGAH-TENGAH meningkatnya aktivitas pada level III, Gunung Merapi terlihat sangat cantik dinikmati dari Dusun Gondang, Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Klaten. Pada Sabtu (7/11) sekitar pukul 08.30 WIB, aktivitas Gunung Merapi terlihat sangat dinamis.

Selain itu, di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III tersebut, warga juga masih beraktivitas seperti biasa. Mbah Darmo Wiyono masih tetap ke ladang untuk merawat tanamannya serta merawat ternaknya. Begitu juga dengan warga lain, di dusun yang berjarak sekitar 5 kilometer dari puncak Gunung Merapi tidak ada perubahan yang menyolok dibanding hari-hari sebelumnya. Bahkan warga juga masih merumput, namun maksimal hanya sampai lokasi parkir Taman Wisata Kali Talang.

Perangkat Desa Balerante, Jainu saat dikonfirmasi mengemukakan, warga tetap beraktivitas seperti biasa, namun dengan meningkatkan kewaspadaan. Hal ini karena tidak ada tanda-tanda istimewa pada Gunung Merapi. "Pantauan visual di Induk Balerante, pagi ini kondisi Gunung Merapi tenang, tidak ada guguran material atau awan panas. Sampai pagi ini warga juga belum ada yang mengungsi," kata Jainu. **(Sri Warsiti)**



KR-Sri Warsiti

Gunung Merapi dilihat dari Dusun Gondang, Balerante.

Puluhan Desa di Cilacap Rawan Bencana Longsor

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) melalui Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung, Cilacap memperkirakan hujan sedang-lebat disertai kilat/petir dan angin kencang akan terjadi di wilayah barat dan utara Kabupaten Cilacap, terutama di Kecamatan Majenang, Wanareja, Dayeuhluhur.

Angin bertiup dari tenggara ke barat dengan kecepatan 5-15 km/jam dengan suhu udara 24-28 derajat Celsius dan kelembaban udaranya 75-95 persen.

Kondisi tersebut perlu diwaspadai karena wilayah barat dan utara Kabupaten Cilacap merupakan daerah rawan bencana, baik tanah longsor maupun banjir.

"Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap, sedang mengoptimalkan peran Desa Tanggap Bencana (Destana) untuk merespons meningkatnya risiko bencana akibat tingginya curah hujan pada November ini," ujar Kepala Pelaksana BPBD Cilacap Tri Komara Sidhy, Sabtu (7/11).

Apalagi, sebagian desa di Cilacap barat diketahui rawan longsor. Selain mengantisipasi bencana di desanya, personel dan relawan Destana juga memantau perkembangan desa lain yang belum memiliki Destana.

Dikatakan, Destana telah dibentuk mulai tingkat kecamatan hingga desa. Untuk mengoptimalkan Destana, BPBD juga mengintensifkan sosialisasi mitigasi bencana di seluruh desa.

"Karena dari 76 desa di wilayah Cilacap barat, separuh lebih atau sekitar 40 desa di antaranya merupakan daerah rawan longsor. Selain itu, ada pula wilayah rawan banjir,"lanjutnya.

Dijelaskan, dari awal memasuki musim hujan, BPBD Cilacap telah mengimbau kepada desa-desa wilayah barat dan utara Kabupaten Cilacap, terutama di daerah pegunungan yang rawan longsor, kemudian di wilayah bawah yang rawan banjir, untuk meningkatkan kewaspadaannya terkait meningkatnya curah hujan di wilayah itu.

"Destana telah melakukan simulasi mitigasi bencana, mulai tingkat preventif hingga tanggap darurat bencana. Langkah itu dilakukan untuk memastikan personel Destana memiliki kemampuan tanggap darurat saat bencana benar-benar terjadi," ujarnya. **(Mak)**

TBM Ibnu Hajar Jadi Kampung Literasi

MAGELANG (KR) - Meski baru dimulai sekitar tahun 2007 dan sempat terpuruk akibat sekitar 1.000 buku koleksinya raib diterjang banjir lahar dari Kali Putih 2011 lalu, TBM Ibnu Hajar bangkit dan kini dipilih sebagai penyelenggara satu-satunya Kampung Literasi di Jateng dan 20 di Indonesia pada Tahun 2020. Hal ini diapresiasi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Azis Amin Mujahidin Mpd, saat pencaanangan Kampung Literasi di TBM Ibnu Hajar, Sabtu (7/11).

"Prestani ini tentu menjadi kebanggaan bagi Kabupaten Magelang dan Jateng. Fasilitas di sini (Ibnu Hajar) sangat mendukung, wawancara lingkungan, dukungan masyarakat dan pemerintah desa juga besar. Selain itu, tempatnya juga jauh dari kebisingan, pengelolanya juga cukup berpengalaman," kata Azis.

Disampaikan Azis, proses tidak mengkhianati hasil. Terbukti sejak berdiri sekitar tahun 2007 lalu, dipenuhi lika-liku dan jatuh bangun. Bahkan, saat banjir lahar 2011 lalu, sekitar 1.000 bukunya hilang hanyut akibat banjir lahar tersebut. "Kalau mendengar cerita perjalanannya selama ini, apa yang dicapai saat ini adalah buah dari kerja keras para pengelolanya," ungkapnya.

Sementara Pimpinan TBM Ibnu Hajar, Dra Ida Fitria Lusiana dalam laporannya menyampaikan, untuk menjadi Kampung Literasi, diharuskan meleak 6 literasi dasar. Meliputi, literasi baca tulis, literasi numerik, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya serta kewargaan atau literasi lain sesuai kondisi masyarakat setempat.

Terpilihnya TBM Ibnu Hajar bersama 19 TBM se Indonesia sebagai kampung literasi, lanjut Ida, karena TBM Ibnu Hajar dinilai salah satunya TBM kreatif di Indonesia. Sebelumnya, pihaknya juga pernah menerima anugerah peduli pendidikan oleh Menteri Pendidikan RI. Kemudian, mendapatkan penghargaan ketiga sebagai penulis cerita anak dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) yang diselenggarakan oleh Himpau di Indonesia dan Whiteria Polytechnic New Zealand Australia. **(Bag)**



KR-Bagyo Harsono

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, canangkan Kampung Literasi Ibnu Hajar.

Warga Balerante Mengungsi ke Balai Desa

KLATEN (KR) - Warga tiga dukuh di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Klaten, mengungsi ke tempat evakuasi sementara (TES), Balai Desa Balerante, Sabtu (7/11) sore.

Jumlah warga yang mengungsi sebanyak 67 jiwa. Terdiri 50 jiwa dari Dukuh Sambungrejo, 5 jiwa dari Dukuh Ngipiksari, dan 12 jiwa dari Dukuh Gondang. Terdiri 16 balita, 24 lansia dan 27 dewasa.

Perangkat Desa Balerante, Jainu mengemukakan, warga melakukan evakuasi secara mandiri.

Sedangkan pemerintah desa bersama relawan meprioritaskan membantu para kelompok rentan seperti warga lanjut usia, yang sakit dan juga ibu-ibu hamil serta anak-anak.

Terdapat puluhan jiwa yang mulai diungsikan sehubungan dengan peningkatan aktivitas Merapi yang semakin signifikan.

Mereka terdiri dari warga di daerah-daerah paling rawan, di antaranya yakni Dukuh Sambungrejo, Ngipiksari dan Gondang.

Para relawan membawa warga yang sakit menggunakan ambulans, dan juga kendaraan pribadi. Salah seorang diantaranya adalah Mbah Harto dari Dukuh Sambungrejo.

"Warga yang rentan saja yang dievakuasi ke balai desa dan dengan SD Balerante. Sekarang semuanya sudah terkondisi dengan baik," kata Mas Pion, salah seorang relawan usai melakukan evakuasi warga.

Sedangkan di Posko Induk Balerante, Dukuh Gondang, dan Posko Rescue Turahan Awu Dukuh Banjarejo, Desa Panggang, sibuk dengan kegiatan para relawan.

"Kami siapkan ambulans dan juga mobil pribadi tadi untuk evakuasi, dan sewaktu-waktu dibutuhkan untuk operasional Penyelesaian warga," kata Kekic Arjo.

Kepala BPBD Klaten Sip Anwar mengemukakan, hingga Minggu (8/11) baru warga Desa Tegalmuyo dan Balerante yang diungsikan.

Warga sudah memiliki kesadaran tinggi, sehingga BPBD hanya melakukan pendekatan-pendekatan. "Mereka sudah punya SOP evakuasi mandiri," kata Sip Anwar. **(Sit)**

kuasi, dan sewaktu-waktu dibutuhkan untuk operasional Penyelesaian warga," kata Kekic Arjo.

Kepala BPBD Klaten Sip Anwar mengemukakan, hingga Minggu (8/11) baru warga Desa Tegalmuyo dan Balerante yang diungsikan.

Warga sudah memiliki kesadaran tinggi, sehingga BPBD hanya melakukan pendekatan-pendekatan. "Mereka sudah punya SOP evakuasi mandiri," kata Sip Anwar. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Para relawan mengevakuasi Mbah Harto dari Sambungrejo.